

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak merupakan cikal bakal yang akan meneruskan dan melaksanakan cita-cita luhur bangsa dan negara, sebagai calon pelaksana pembangunan, dan sebagian calon pemimpin bangsa dimasa yang akan datang. Sehingga perlu ditanamkan konsep-konsep bermasyarakat dan bernegara.

Salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan adalah penanaman sikap demokratis pada anak. Hal ini dikarenakan Negara RI menganut asas demokratis Pancasila, yang memegang prinsip demokratis dalam berbagai kegiatan penyelenggaraan negara maupun penyelenggaraan kegiatan kemasyarakatan.

Kaelan (2003:82-83) menjelaskan bahwa demokratis yang terkandung dalam pancasila sebagai dasar Negara Indonesia memiliki nilai-nilai sebagai berikut :

1. Adanya kebebasan yang disertai dengan tanggung jawab baik terhadap masyarakat, bangsa, maupun terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
2. Menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia.
3. Menjamin dan memperkuat persatuan dan kesatuan dalam hidup bersama.
4. Mengakui atas perbedaan individu, kelompok, ras, suku, agama, suku, agama, karena perbedaan merupakan bawaan kodratiah manusia.
5. Mengakui adanya persamaan hak yang melekat pada setiap individu, kelompok, ras, suku, maupun agama.
6. Mengarahkan perbedaan dalam suatu kerjasama kemanusiaan yang beradap.
7. Menjunjung tinggi asas musyawarah sebagai moral kemanusiaan yang beradap.
8. Mewujudkan dan mendasarkan suatu keadilan dalam kehidupan sosial agar tercapainya tujuan bersama.

Konsep tersebut menunjukkan bahwa demokratis terkait erat dengan pola dalam kehidupan sosial bermasyarakat maupun berkelompok. Dalam konsep demokratis yang telah diutarakan tersebut, menunjukkan perlunya musyawarah

untuk mufakat dalam pengambilan suatu keputusan guna menghormati perbedaan individu antar manusia sebagai komponen masyarakat. Konsep demokrasi menekankan adanya kerjasama yang saling menghormati dan menjunjung tinggi keadilan.

Di sekolah, anak dibimbing untuk memahami pengertian, arti penting dan manfaat demokrasi untuk berbagai keperluan yang menyangkut orang banyak atau masyarakat dan negara. Disamping penanaman konsep dan sikap demokratis melalui materi pelajaran siswa juga dilibatkan dalam kegiatan-kegiatan praktis yang diharapkan dapat mendukung penanaman sikap demokratis, seperti melalui Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS), Kepramukaan, Palang Merah Remaja (PMR), dan lain sebagainya.

Kegiatan kepramukaan merupakan kegiatan yang banyak diminati oleh siswa. Dalam gerakan pramuka, siswa dididik untuk belajar mandiri, memiliki kesetiakawanan, mampu bekerjasama dengan orang lain, serta dilatih untuk disiplin, melalui kegiatan kepramukaan, siswa dilatih untuk mampu bersosial dalam kelompok kecil dan besar, mampu memahami arti penting bekerjasama dengan orang lain, mampu menghormati perbedaan pendapat, dan dilatih untuk mampu bersikap adil.

Melihat arti penting penanaman sikap demokratis bagi anak serta manfaat dari kegiatan kepramukaan yang ada, maka penulis berminat untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Penanaman Sikap Demokratis Melalui Kegiatan Kepramukaan Bagi Siswa SLTP Negeri 3 Weru Kecamatan Weru Kabupaten Sukoharjo Tahun Pelajaran 2013/2014.**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah seperti yang telah diuraikan, maka dibuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah Pelaksanaan Penanaman sikap Demokratis Kelas VII SLTP Negeri 3 Weru Kecamatan Weru Kabupaten Sukoharjo melalui kegiatan kepramukaan?
2. Kendala-kendala apa yang dihadapi dalam pelaksanaan Penanaman Sikap Demokratis Kelas VII SLTP Negeri 3 Weru Kecamatan Weru Kabupaten Sukoharjo melalui Kegiatan Kepramukaan?
3. Upaya-upaya apa yang harus dilakukan untuk mengatasi kendala- kendala dalam menanamkan Sikap Demokratis Siswa Kelas VII SLTP Negeri 3 Weru Kabupaten Sukoharjo melalui Kegiatan Kepramukaan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah

1. Untuk Mendeskripsikan Pelaksanaan Penanaman Sikap Demokratis Siswa Kelas VII SLTP Negeri 3 Weru Kecamatan Weru Kabupaten Sukoharjo melalui kegiatan kepramukaan.
2. Untuk mengetahui kendala-kendala apa yang dihadapi dalam menanamkan Sikap Demokratis Kelas VII SLTP Negeri 3 Weru Kecamatan Weru Kabupaten Sukoharjo melalui Kegiatan Kepramukaan.
3. Untuk mengetahui upaya-upaya apa yang harus dilakukan dalam mengatasi kendala dalam menanamkan sikap demokratis Kelas VII SLTP Negeri 3 Weru Kecamatan Weru Kabupaten Sukoharjo melalui kegiatan kepramukaan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah pengetahuan tentang efensiensi dan efektivitas penanaman sikap demokratis pada anak melalui gerakan pramuka. Disamping itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk mengembangkan penelitian lanjutan di waktu mendatang, yang terkait dengan usaha meningkatkan kemampuan berdemokratis pada anak.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan pengetahuan bagi para pendidik tentang arti penting kegiatan kepramukaan guna mendukung penanaman sikap demokratis pada siswa Sekolah Tingkat Lanjutan Atas.

E. Daftar Istilah

1. Penanaman

Pengertian penanaman dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002:1134) adalah: “Proses, cara, perbuatan menanamkan (menaburkan paham/ajaran, memasukan, membangkitkan/memelihara perasaan cinta kasih, semangat dan sebagainya)”

2. Sikap Demokratis.

Sikap demokratis merupakan sikap yang mencerminkan nilai-nilai demokrasi. Kehidupan demokrasi adalah kehidupan yang mencerminkan nilai-nilai demokrasi, yaitu adanya kebebasan yang bertanggungjawab, memberikan kebebasan kepada orang lain untuk berpendapat, dan menghargai pendapat orang lain.

3. Kegiatan Kepramukaan.

Kegiatan Pramuka mengupayakan pendidikan bagi kaum muda melalui kegiatan kepramukaan, dengan sasaran meningkatkan sumber daya kaum muda, mewujudkan masyarakat madani, dan melestarikan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, Ideologi Pancasila, Kerukunan dan Perdamaian, serta Lingkungan Hidup.